

PENGARUH TERPAAN SINETRON REMAJA TERHADAP PERILAKUSOSIAL ANAK

Survei Pada Pelajar Sekolah Dasar Negeri Kebonsari Pasuruan Penonton Sinetron Pada Jam Tayang Prime Time

 Oleh: Ali Zainal Abidin (03220146)

communication Science

Dibuat: 2008-07-16 , dengan 3 file(s).

Keywords: Terpaan Media, Perilaku Sosial Anak

Saat ini sinetron remaja telah banyak mengisi ruang-ruang dalam jam tayang utama (Prime Time). Cerita yang diangkat merupakan cerita-cerita sekitar kehidupan sehari-hari remaja yang dipadukan dengan kehidupan keluarga dan pertemanannya. Gaya pergaulan yang bebas dan life style yang mewah menjadi salah satu menu utama dalam sinetron remaja. Sedangkan pada jam tayang utama tersebut program acara yang disajikan stasiun televisi tidak hanya ditonton oleh remaja dan dewasa saja, akan tetapi terdapat juga penonton anak-anak. Dimana dalam sinetron remaja dalam usia yang relatif muda tentu saja apa yang ditonton anak-anak akan mempengaruhi perkembangannya.

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh terpaan sinetron remaja terhadap perilaku sosial anak, dan anak sebagai obyek analisis yang dipilih adalah pelajar Sekolah Dasar Negeri Kebonsari Pasuruan penonton sinetron dijam prime time. Yang menjadi kerangka teori dari penelitian ini adalah teori kultivasi (George Gebner) dan teori belajar sosial (Albert Bandura). teori kultivasi menunjukkan bahwa televisi dapat merubah kognitif, afektif dan perilaku individu. Sedangkan teori belajar sosial mengatakan bahwa akan terjadi banyak pembelajaran melalui pengamatan pada perilaku orang lain, khususnya melalui media televisi.

Untuk menjawab pertanyaan seberapa besar pengaruh terpaan sinetron remaja terhadap perilaku sosial anak, peneliti menggunakan metode survei. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survei adalah individu dan data pokok yang didapat dalam metode survei adalah melalui angket.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terpaan sinetron remaja berpengaruh positif terhadap perilaku sosial anak. Dengan kata lain, apabila terpaan sinetron remaja dapat terus-menerus ditingkatkan, maka akan diikuti perilaku sosial anak. Selain itu, terpaan sinetron remaja dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku sosial anak. Dengan kata lain, bila terpaan sinetron remaja meningkat, maka akan dapat meningkatkan Perilaku sosial anak. Untuk prosentase pengaruh terpaan sinetron remaja terhadap perilaku sosial anak dapat dijelaskan bahwa 22,6% variabel Perilaku sosial anak akan dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu Terpaan sinetron remaja. Sedangkan sisanya 77,4% variabel perilaku sosial anak akan dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar orang tua lebih memperhatikan tayangan sinetron remaja yang ditonton oleh anaknya. Selain itu sebaiknya orang tua juga menemani dan memberikan penjelasan saat seorang anak menonton tayangan sinetron remaja, karena tidak semua pesan yang ada dalam sinetron remaja dapat diinterpretasikan dengan benar oleh anak-anak. Untuk praktisi penempatan penayangan sinetron remaja yang ada dijam prime time, sebenarnya tidak ada masalah, selama pesan dan penyajian visual dari sinetron remaja tersebut tidak terlalu diimajinasikan secara berlebihan. Maksudnya visualisasi dari sinetron

remaja yang ada sebaiknya lebih dimiripkan dengan fakta visual yang ada pada kehidupan masyarakat Indonesia. selain itu dalam pesan yang disampaikan sebaiknya dimasukkan unsur yang lebih mendidik dengan porsi yang lebih dari pada yang ada saat ini.

In this time, teen tv cinema have filling many rooms in hour display especially (Prime Time). lifted Story represent storys about adolescent everyday life which allied with life of family and friendship. free Association style and luxuriant style life become one of the especial menu in teen tv cinema. While at display especial of presented by event program is television station do not only look oning by just adult and adolescent, however there are also audience of children. Where in teen tv cinema in relatively young age of course what look oning children will influence its growth.

The mentioned making researcher interest to check how big influence of teen tv cinema exposure to social behavior of child, and child as analysis obyek the selected is Student Of Elementary School Kebonsari Country of Pasuruan Audience of Tv Cinema in Hour Display Prime Time. Which become theory framework of this research is cultivation theory (George Gebner) and social learn theory (Albert Bandura). theory of kultivation indicate that television can change cognately, individual behavior and afektif. While social learn theory say that will happened many study pass perception at my me of others, specially pass television media.

To answer question how big influence of teen tv cinema exposure to social behavior child, researcher use survey method. In general representing unit analyse in research of survey is fundamental data and individual which got in method survey is enquette.

From result done by research, that teen tv cinema exposure have an effect on positive to social behavior of child. Equally, if teen tv cinema exposure earn continuous improved, hence will follow by social behavior child. Besides, teen tv cinema exposure can influence by significate to social behavior child. Equally, when teen tv cinema exposure mount, hence will be able to improve social Behavior child. To the percentage of influence of teen tv cinema exposure to social behavior child can be explained that 22,6% Behavioral variable of child social will be explained by free variable, that is teen tv cinema exposure. While the rest 77,4% behavioral variable of child social will be explained by other variables which do not be discussed in this research.

Pursuant to result of research, researcher suggest that old fellow more paying attention to display teen tv cinema look oning by its child. Besides old fellow better also accompanies and give clarification of moment a child look on to display adolescent sinetron, because not all existing message in teen tv cinema can be interpreted truly by children. For the practitioner of location of displaying of tv cinema existing teen hour of prime time, in fact there no problem, during visual presentation and message of the teen tv cinema do not too imagined redundantly. Its intention of visualisation of existing teen tv cinema better more looked like with visual fact exist in life of Indonesia society. beside submit in message is element input better be more educative with portion which more than at existing in this time.